

## **BAB 3**

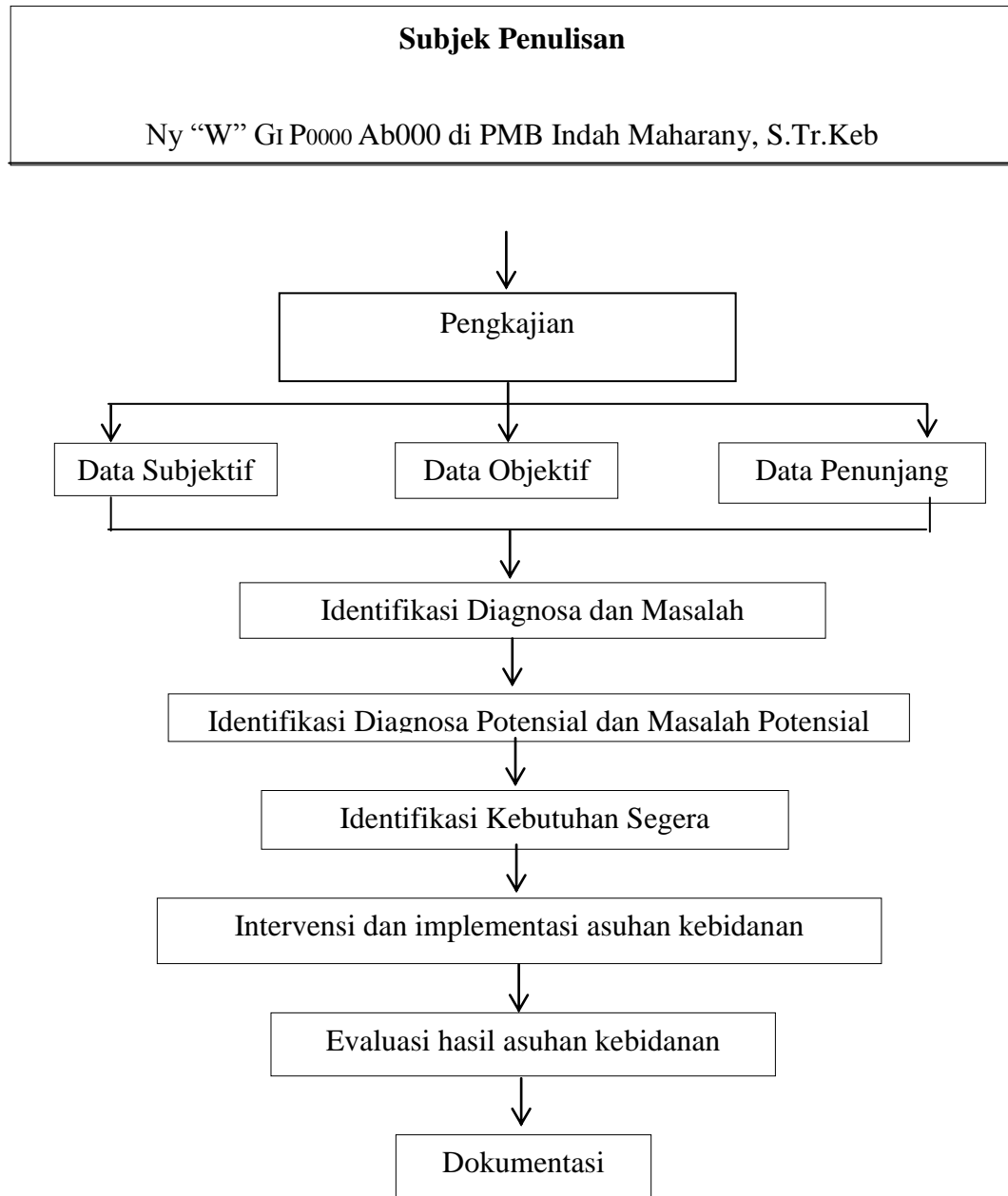
### **METODE PENULISAN**

#### **3.1 Model Asuhan Kebidanan**

Model asuhan kebidanan yang diberikan adalah manajemen asuhan kebidanan 7 langkah menurut Hellen Varney (1997). Pada studi kasus dilakukan pengkajian data (subjektif dan objektif), identifikasi diagnosis dan masalah, identifikasi diagnosa potensial dan masalah potensial, identifikasi kebutuhan segera, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Penyusunan LTA dalam bagian ini memberikan model singkat serta sistematika asuhan kebidanan yang akan diberikan.

### 3.2 Kerangka Kerja

Tahap-tahap sistematika pelaksanaan asuhan kebidanan yang akan diberikan :



### 3.3 Subjek Asuhan Kebidanan

Subjek asuhan kebidanan pada penyusunan laporan ini adalah ibu hamil dengan kehamilan fisiologis. Informasi data berasal dari ibu hamil yang bersangkutan, bidan yang merawat, keluarga pasien, dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

### 3.4 Kriteria Subjek

Syarat-syarat ibu hamil yang menjadi subjek asuhan kebidanan adalah :

- a. Ibu hamil trimester III usia dengan kehamilan  $\geq 28$  - 40 minggu di PMB  
Indah Maharany S.Tr.Keb
- b. Bersedia menjadi subjek penulisan.

### 3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan sesuai dengan asuhan kehamilan yaitu menggunakan kartu ibu hamil dilengkapi dengan format pengkajian, buku KIA, timbangan, tensimeter, metelin, *doppler*, kartu skor poedji rochjati (KSPR), instrument untuk pemeriksaaan lab sederhana berupa Hb Sahli, cek glukosa urin dan protein urin serta peralatan senam hamil.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Pada penyusunan ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara, yaitu :

### 3.6.1 Wawancara / anamnesis

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana penyusun mendapat keterangan secara lisan dari seseorang sasaran (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Notoamodjo, 2010). Dalam kasus ini, wawancara dilakukan kepada klien, keluarga, dan bidan.

### 3.6.2 Kajian Dokumen

Kajian dokumen digunakan untuk membantu penyusun dalam mengumpulkan data dan informasi serta menunjang hasil pengamatan. Dokumen pendukung ini berupa kartu ibu hamil, buku KIA, dan buku register bidan tahunan.

### 3.6.3 Observasi / Pengamatan

Observasi atau pengamatan digunakan untuk pengumpulan data dengan mengamati secara langsung kepada subjek. Observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian perilaku, objek-objek yang dilihat, dan hal-hal yang diperlukan untuk mendukung asuhan kebidanan yang sedang dilakukan. Observasi dilakukan selama 4 kali kunjungan yaitu :  
Kunjungan I sampai dengan kunjungan IV

## **3.7 Lokasi dan Waktu Penyusunan**

### 3.7.1 Lokasi

Studi kasus dilaksanakan di PMB Indah Maharany S.Tr.Keb. Desa Watugede, Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

### 3.7.2 Waktu

Waktu pengambilan kasus dilakukan pada Pebruari s/d April 2019

## 3.8 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Penyusunan Laporan Tugas Akhir yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika dan prosedurnya. Tujuan harus etis dalam arti hak pasien terlindungi.

### 3.8.1 Etika dan prosedur

- a. Penjelasan mengenai tujuan dan prosedur pelaksanaan studi kasus
- b. *Informed Choice*

Penulis memberikan pilihan, tujuan dan dampak bagi responden yang di ikuti selama pengumpulan data dan responden telah menyetujui tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

- c. *Informed Concent*

Setelah penulis melakukan *Informed Choice*, responden setuju dengan penjelasan yang di berikan, diberikan menjadi subjek (*Informed Consent*) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan. Tujuannya adalah agar subjek mengetahui tujuan, manfaat, prosedur intervensi, dan kemungkinan dampak yang terjadi selama asuhan yang diberikan. Apabila subjek setuju, maka lembar persetujuan tersebut dapat ditandatangani.

- d. Perijinan yang berasal dari institusi (Ketua Jurusan), tempat pengambilan kasus (PMB Indah Maharany, S.Tr.Keb), Bangkesbangpol.
- e. Tanpa Nama (*Anonimity*) yaitu dalam menjaga kerahasiaan identitas subjek, penyusun tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup dengan memberikan kode atau inisial.
- f. Kerahasiaan (*Confidentialy*) merupakan kerahasiaan yang telah dikumpulkan dari subjek dijaga kerahasiannya oleh penyusun.